

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi penelitian**

Penyusunan hasil penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh dari Pesantren Modren Fajrul Iman. Hal ini dimaksudkan sebagai bahan pembuktian yang bersifat studi terhadap usaha nyata ada tidaknya pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di Pesantren Modren Fajrul Iman Patumbak. Untuk lebih jelasnya dan lebih terperinci dalam laporan hasil penelitian ini disajikan berdasarkan sumber data yang ada pada Pesantren Modren Fajrul Iman Patumbak. Penelitian yang saya lakukan ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini saya lakukan di Kelas XI MA Pesantren Modern Fajrul Iman Patumbak.

##### **2. Deskripsi Data Penelitian**

###### **a. Kepercayaan diri**

Data penelitian kepercayaan diri ini diambil menggunakan metode pemberian Angket kepada siswa kelas XI di pesantren modren Fajrul Iman. Dan Penelitian ini hanya memfokuskan kepada satu kelas saja yaitu kelas XI. Terdapat 21 butir pernyataan pada skala kepercayaan diri siswa yang terdiri dari 4 jawaban yaitu sangat sesuai (SS) memiliki skor 4, sesuai (S) memiliki skor 3, tidak sesuai (TS) memiliki skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor 1. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa kelas XI. Pengambilan data kepercayaan diri dilakukan diwaktu jam istirahat dan atas kesepakatan bersama. Pada variabel kepercayaan diri diperoleh skor tertinggi 77, skor terendah 50, mean 65, median 63, modus 63 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti menentukan kecenderungan kategori variabel

kepercayaan diri dengan mengetahui nilai maksimum ( $X_{max}$ ) dan nilai minimum ( $X_{min}$ ). Nilai maksimum diketahui sebesar 36,667 dan nilai minimum 23,81. Nilai mean ideal diketahui sebesar 65 dan standar deviasi diketahui sebesar 7.

Data hasil penelitian pada variabel kepercayaan diri selanjutnya dibuat dengan kategorisasi dengan dibagi menjadi empat kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah, dengan mengacu pada batasan-batasan menurut Azwar dengan rumus seperti yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori frekuensi kepercayaan diri

Rumus	Kategori
$(M + 1 \text{ Std. Dev}) < X$	Sangat tinggi
$M + 1 \text{ SDi} < X \leq M_i + 1 \text{ Sdi}$	Tinggi
$M - 1 \text{ SDi} < X \leq M_i - 1 \text{ Sdi}$	Rendah
$X \leq M - 1 \text{ Std. Dev}$	Sangat rendah

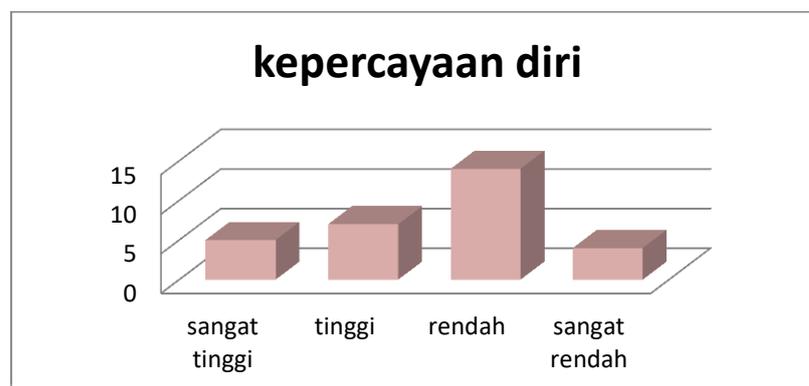
Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan pengolahan variabel kepercayaan diri dengan hasil distribusi seperti yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Interval kategori Frekuensi variabel kepercayaan diri

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		$F$	%	
1.	$X > 72$	5	16,667	Sangat tinggi
2.	$65 < X \leq 72$	7	23,333	Tinggi
3.	$59 < X \leq 65$	14	46,667	Rendah
4.	$< 59$	4	13,333	Sangat rendah
Jumlah		30	100	

Berdasarkan tabel 6 tersebut, maka posisi tertinggi terdapat pada kategori rendah dengan jumlah 14 orang dan persentase 46,7 % dan kategori sangat tinggi, tinggi, sangat rendah memiliki persentase yang rata. persentase kategori butir pernyataan pada variabel kepercayaan diri dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut :

Gambar 1. Diagram Kategori variabel percaya diri



### b. Prestasi Belajar

Data penelitian prestasi belajar siswa diambil dari nilai rata-rata ulangan Akhir Semester siswa kelas XI Pesantren Modren Fajrul Iman Patumbak. Pada variabel prestasi belajar diperoleh skor tertinggi 103, skor terendah 91, mean 94,785, modus 91 median 95 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kategori prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berikut pedoman konversi skala prestasi belajar:

Tabel 7. Pedoman Konversi Skala Prestasi Belajar

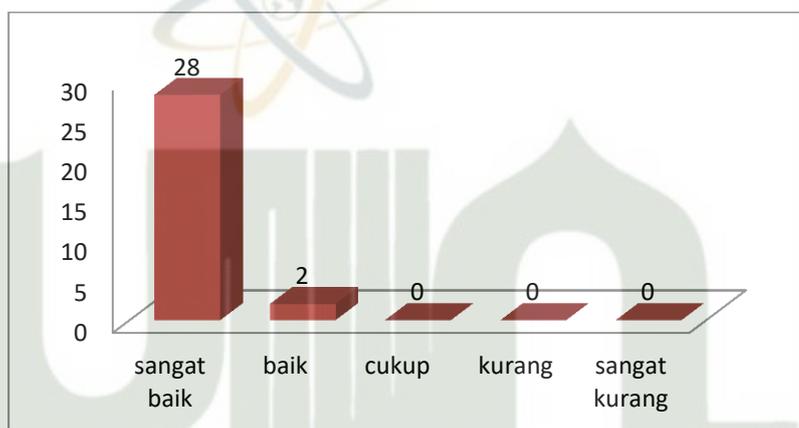
Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
>80	A	Sangat Baik
74-80	B	Baik
67-73	C	Cukup
60-66	D	Kurang
<59	E	Sangat Kurang

Tabel 8. Interval Kategori Prestasi belajar siswa

Kategori	frekuensi	%
sangat baik	28	93,3333
Baik	2	6,66667
Cukup	0	0
Kurang	0	0
sangat kurang	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan hasil penghitungan kategori prestasi belajar, diperoleh data bahwa 28 siswa dengan prestasi belajar sangat baik, 2 siswa dengan prestasi belajar baik, dan 0 (tidak ada) siswa dengan hasil belajar cukup, kurang, dan sangat kurang. Maka pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori prestasi belajar sangat baik dengan frekuensi 28 siswa dan presentasi 94 % dan kategori baik, cukup, kurang dan sangat kurang terdapat pada tingkat rata-rata. Data tersebut digambarkan pada diagram frekuensi data prestasi belajar siswa kelas XI di Pesantren Modren Fajrul Iman yaitu sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram kategori variabel Prestasi belajar



Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang sangat baik yaitu 28 siswa .

## B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel yang menjadi objek penelitian berdistribusi normal atau tidak, yaitu jika nilai  $D < KS$  Table maka data berdistribusi normal, dan jika nilai  $D > KS$  Tabel maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas variabel kepercayaan diri dilakukan dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan microsoft Excel.

Tabel 9. Hasil uji normalitas kepercayaan diri

Statistik	Tes HB
$N$	30
$\bar{X}$	65,2
$S$	6,6871
$D$	0,19559
$KS\ Table$	0,242

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri terdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi  $D < KS\ table$  yakni dengan nilai  $0,19559 < 0,242$ . Atau dapat dikatakan normal apabila nilai  $D$  kurang dari nilai  $KS\ table$ .

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok yang homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui homogenitas distribusi data kepercayaan diri berdasarkan prestasi belajar. Pengujian Homogenitas menggunakan microsoft excel. Jika  $F$  (hitung) lebih besar dari  $F$  tabel (critical one-tail) maka datanya tidak homogen, tapi apabila  $f$  (hitung) lebih kecil dari  $f$  (tabel) maka datanya homogen.

Tabel 10. Hasil uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	65,2	160,1666667
Variance	44,71724138	177,1436782
Observations	30	30
Df	29	29
F	0,25243487	
P(F<=f) one-tail	0,000196639	
F Critical one-tail	0,537399965	

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kepercayaan diri berdasarkan variabel prestasi belajar =  $0,2524 < 0,5373$ , artinya distribusi data variabel kepercayaan diri berdasarkan prestasi belajar memiliki varian yang sama.

### C. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah “kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Pesantren modren Fajrul iman”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil analisis regresi sederhana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil analisis regresi sederhana

ANOVA						
	df	SS	MS	F	Significance F	
Regression	1	887,9061	887,9060851	5,374267992	0,024836762	
Residual	47	7765,074	165,2143299			
Total	48	8652,98				

	Coefficients	Standard Err	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	201,1905739	17,63934	11,40579072	3,88176E-15	165,7048072	236,6763	165,7048	236,6763
X	-0,621596419	0,268132	-2,31824675	0,024836762	-1,161008671	-0,08218	-1,16101	-0,08218

Berdasarkan Analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0248 yang berarti bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena  $0,0248 < 0,05$ .

Rumus persamaan Regresi sederhana adalah  $\hat{Y} = a + bX$

1. a = angka konstan dari unstandardized coefficients, nilainya sebesar, 201,1905
2. b = angka koefisien regresi, nilainya 0,6215. Angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kepercayaan diri (X) maka Prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,6215. Karena nilai koefisien regresi

linier positif (+) maka dapat dikatakan bahwa Kepercayaan diri (X) berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar (Y), sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 201,1905 + 0,6259 X$ .

#### **D. Pembahasan**

Temuan penelitian dengan hasil Percaya diri sebagai berikut: dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, 5 orang dikategorikan sangat tinggi percaya dirinya dengan presentase 16,667 % , 7 orang di kategorikan tinggi percaya dirinya dengan presentase 23,33 % , 14 orang dikategorikan rendah percaya dirinya dengan presentase 46,667 % , dan 4 orang dikategorikan sangat rendah percaya dirinya dengan presentase 13,333 % .

Hasil Temuan Penelitian dari Ulangan siswa kelas XI pesantren Modren Fajrul Iman, maka hasil Prestasi belajar siswa dengan kategori sebagai berikut : terdapat 28 siswa dengan prestasi belajar sangat baik dengan presentase 93,33 % , 2 siswa dengan prestasi belajar baik dengan presentase 6,66 % , dan 0 (tidak ada) siswa dengan hasil belajar cukup, kurang, dan sangat kurang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang sangat baik, yaitu dengan nilai di atas 81. Hal ini juga didukung dengan tidak adanya prestasi belajar siswa yang berada pada kategori cukup, kurang, dan sangat kurang. Kemampuan berprestasi belajar siswa yang tinggi menunjukkan bahwa siswa nyaman di lingkungannya sehingga mampu memberikan perhatian dan konsentrasinya pada kegiatan belajar mengajar. Siswa juga memiliki kepercayaan akan kemampuan dirinya sehingga mampu menunjukkan pada lingkungannya.

Hasil analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana diketahui nilai signifikansi sebesar 0,02483 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05, dan nilai koefisien regresi (b) variabel kepercayaan diri 0,621, sehingga kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kepercayaan diri maka Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,6215. Atau menurun sebesar 0,6215, sehingga semakin tinggi prestasi belajar maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri. Begitu juga dengan sebaliknya, semakin rendah prestasi belajar, maka akan semakin rendah pula tingkat kepercayaan diri. Maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI di pesantren Modren Fajrul Iman.

Suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari unsur siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu faktor diri dalam diri individu siswa itu sendiri sebagai pelaku utamanya. Dalam belajar perlu mendapatkan perhatian serius dan dikembangkan kearah positif guna pencapaiannya dan kemampuan suatu lembaga pendidikan.maka peningkatan prestasi belajar individu siswa sangatlah penting untuk dapat mencapai kemajuan lembaga pendidikan.

Rasa percaya diri akan timbul apabila ada pemenuhan kebutuhan dihargai dan menghargai, karena dengan hal ini akan menumbuhkan kekuatan, kemampuan, perasaan berguna yang dibutuhkan orang lain. Jika kebutuhan tidak terpenuhi maka akan muncul perasaan rendah diri, tidak berdaya dan putus asa. Oleh karena itulah rasa percaya diri sangatlah dibutuhkan sebagai modal individu dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Menurut pendapat Lauster dalam Ghufron, kepercayaan diri memiliki 5 aspek, yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis<sup>57</sup>. Kelima aspek tersebut terjabar menjadi 21 item pernyataan pada skala kepercayaan diri. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memilih item soal dengan pernyataan “saya yakin dengan kemampuan diri saya” yang mengarah pada indikator keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri yaitu pada aspek keyakinan akan kemampuan diri dan pada pernyataan “saya yakin dapat mencapai cita-cita saya” yang mengarah pada indikator berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi yaitu pada aspek optimis. Siswa juga banyak yang memilih pernyataan “saya yakin setiap masalah akan ada hikmahnya” yang mengarah pada indikator memandang masalah sesuai fakta yang ada yaitu pada aspek obyektif.

Berdasarkan item-item pernyataan yang paling banyak dipilih oleh siswa, tercermin perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, antara lain siswa yakin akan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai sesuatu dan berpandangan baik terhadap segala sesuatu yang dihadapi dan diharapkannya. Siswa juga bersikap obyektif, yang berarti siswa memandang suatu masalah sesuai dengan kenyataan dan kebenaran, serta bukan menurut pandangan atau pendapat pribadi.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana diketahui nilai signifikansi sebesar 0,02483 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05, dan nilai koefisien regresi (b) variabel kepercayaan diri 0,621, sehingga kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kepercayaan diri maka

---

<sup>57</sup> Lauter, P. *Tes Kepribadian*. (Jakarta: Gaya Media Pratama 2002). Hal. 15-16

Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,6215. Atau menurun sebesar 0,6215, sehingga semakin tinggi prestasi belajar maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri. Begitu juga dengan sebaliknya, semakin rendah prestasi belajar, maka akan semakin rendah pula tingkat kepercayaan diri. Maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI di pesantren Modren Fajrul Iman.

### E. Sumbangan Efektif

Sumbangan Efektif Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif variabel bebas (Percaya diri) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar). Bersarnya sumbangan efektif ditentukan berdasarkan koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang dihitung menggunakan bantuan Microsoft Excel.

Tabel 12. Tabel sumbangan efektif

SUMMARY OUTPUT	
<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,093427
R Square	0,008729
Adjusted R Square	-0,02667
Standard Error	13,93352
Observations	30

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) Percaya diri sebesar 0,0087. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sumbangan efektif variabel percaya diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di pesantren Modren Fajrul Iman adalah Sebesar 8 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan diri mempengaruhi prestasi belajar sebesar 8 %, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.